STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RIAM ANGAN TEMBAWANG DESA ANGAN KECAMATAN JELIMPO KABUPATE LANDAK

SKRIPSI

ELLINA
NIM G1012221008

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2026

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RIAM ANGAN TEMBAWANG DESA ANGAN KECAMATAN JELIMPO KABUPATE LANDAK

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
ELLINA
telah dipertahankan di depan Tim Penguji
pada tanggal 18 Agustus 2026

Disetujui oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Sarma Siahaan, SSi, MSi	Ir Erianto, MP, IPU
NIP 197209211999032002	NIP 196412091994021001

Penguji 1	Penguji 2
Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi	Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM
NIP 19720709200604320008	NIP 197412072002212100 4

Disahkan oleh
Dekan Kehutanan Fakultas Kehutanan
Universitas TanjungPura

Dr Ir Farah Diba, SHut, MSi, IPU
NIP 197011161996012001

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN
SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Strategi Pengembangan Ekowisata di Riam Angan Desa Angan Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 18 Agustus 2026

Ellina
G1012221008

ABSTRAK

Ekowisata merupakan salah satu pendekatan pariwisata berkelanjutan yang terus berkembang di Indonesia, khususnya di kawasan yang memiliki kekayaan alam dan nilai budaya lokal yang tinggi. Riam Angan Tembawang di Desa Angan, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak memiliki potensi alam yang besar untuk dikembangkan sebagai destinasi ekowisata berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan eksternal serta merumuskan strategi pengembangan ekowisata yang optimal dan berkelanjutan di kawasan Riam Angan Tembawang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dipadukan dengan analisis SWOT. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis dilakukan menggunakan Matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) untuk menentukan posisi strategis kawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan utama kawasan terletak pada keindahan alam yang masih asri, kejernihan air sungai, dukungan masyarakat, serta adanya kearifan lokal yang mendukung pelestarian kawasan. Nilai total faktor internal sebesar +1,96dan faktor eksternal sebesar +1,69 menempatkan kawasan pada Kuadran I atau strategi agresif (SO). Strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi pengembangan paket wisata berbasis alam dan edukasi, peningkatan promosi digital, penguatan ekowisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism*), pengembangan kemitraan strategis, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta perbaikan fasilitas dan infrastruktur pendukung. Dengan strategi tersebut, Riam Angan Tembawang berpotensi menjadi destinasi ekowisata unggulan yang berkelanjutan di Kabupaten Landak.

Kata kunci: Ekowisata, SWOT, strategi pengembangan, Riam Angan Tembawang, Kabupaten Landak.

ABSTRACT

Ecotourism is one of the sustainable tourism approaches that continues to develop in Indonesia, particularly in areas with abundant natural resources and strong local cultural values. Riam Angan Tembawang in Angan Village, Jelimpo District, Landak Regency has significant natural potential to be developed as a sustainable ecotourism destination. This study aims to analyze the internal and external factors and formulate an optimal and sustainable ecotourism development strategy for the Riam Angan Tembawang area. The study employed a descriptive method with a qualitative approach combined with SWOT analysis. Data were collected through field observations, in-depth interviews, documentation, and literature studies. The analysis was conducted using the IFAS (Internal Factor Analysis Summary) and EFAS (External Factor Analysis Summary) matrices to determine the strategic position of the area. The results showed that the main strengths of the area include its pristine natural beauty, clear river water, community support, and local wisdom that supports environmental conservation. The total internal factor score of +1.96 and external factor score of +1.69 place the area in Quadrant I or the aggressive strategy (SO). The recommended development strategies include the development of nature-based and educational tourism packages, enhancement of digital promotion, strengthening of Community-Based Tourism (CBT), development of strategic partnerships, improvement of human resource capacity, as well as enhancement of supporting facilities and infrastructure. With these strategies, Riam Angan Tembawang

has the potential to become a leading sustainable ecotourism destination in Landak Regency.
Keywords: Ecotourism, SWOT, development strategy, Riam Angan Tembawang, Landak Regency.

STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI RIAM ANGAN TEMBAWANG DESA ANGAN KECAMATAN JELIMPO KABUPATEN LANDAK

ELLINA

G1012221008

SKRIPSI
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana dalam bidang Kehutanan

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Febuari 2026 ialah Strategi Pengembangan Ekowisata di Riam Angan Tembawang Desa Angan Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak.

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Sarma Siahaan SSi, MSi dan bapak Ir Erianto, MP, IPU sebagai Dosen Pembimbing, ibu Dr Siti Masitoh Kartikawati, SHut, MSi dan bapak Dr Ir Slamet Rifanjani, SHut, MP, IPM sebagai penguji yang telah banyak memberi saran. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ayah, ibu, serta seluruh keluarga, atas segala doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat

Pontianak, 18 Agustus 2026

Ellina
G1012221008

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR LAMPIRAN iii
PENDAHULUAN 1
Latar Belakang 1
Rumusan Masalah 2
Tujuan dan Manfaat 2
TINJAUAN PUSTAKA 3
Ekowisata 3
Strategi Pengembangan 4
Analisis Pengembangan Ekowisata 5
Kerangka Pikir 6
METODE PENELITIAN 8
Lokasi dan Waktu 8
Bahan dan Alat Objek Penelitian 8
Jenis dan Sumber Data 9
Teknik Pengumpulan Data 9
Prosedur Penelitian 10
Analisis Data 11
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 14
HASIL DAN PEMBAHASAN 16
SIMPULAN DAN SARAN 33
Simpulan 33
Saran 34
DAFTAR PUSTAKA 35
RIWAYAT HIDUP 38

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Matriks EFAS (*EFAS Matrix*) 12
Tabel 2. Matriks Analisis SWOT (*SWOT Matrix Analysis*) 12
Tabel 3. Faktor Internal dan Eksternal di Riam Angan 17
Tabel 5. Matriks IFAS (*IFAS Matrix*) 18
Tabel 6. Matriks EFAS (*EFAS Matrix*). 20

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Bagan Alir Penelitian..... 7
Gambar 2. Lokasi Penelitian 8
Gambar 3. Matriks Grand Strategi (*grand Strategy matrix*) 13
Gambar 4. Wisata Riam Angan Tembawang.....**Error! Bookmark not defined.**
Gambar 5. Matriks Grand Strategi (*Grand Strategy Matrix*) 22

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Wawancara dengan Kepala Desa Angan..... 43
Lampiran 2. wawancara dengan Pokdarwis dan Masyarakat..... 43
Lampiran 3. Area Pakir Riam Angan 43
Lampiran 4. Warung di kawasan Riam Angan 43
Lampiran 5. Jembatan Masuk Kawasan Riam Angan..... 43
Lampiran 6. Tingkat ke 1 Riam Angan 43
Lampiran 7. Tingkat ke 2 Riam Angan 44
Lampiran 8. Area Camping Ground 44
Lampiran 9. Tingkat ke 3 Riam Angan 44
Lampiran 10. Bebatuan..... 44
Lampiran 11. Jembatan untuk jalur ke 2 44
Lampiran 12. Toilet umum 44

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam dan keanekaragaman hayati yang melimpah, menjadikannya sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di dunia. Sektor pariwisata berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, tidak hanya sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai penggerak ekonomi daerah dan penyedia lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Dalam konteks pembangunan pariwisata berkelanjutan, konsep ekowisata menjadi semakin relevan sebagai alternatif pengembangan yang mengintegrasikan aspek konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan peningkatan ekonomi daerah.

Ekowisata menurut *The International Ecotourism Society* (TIES) adalah bentuk perjalanan wisata ke area alami yang dilakukan dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan serta kesejahteraan penduduk setempat. Konsep ini menekankan pada prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek ekologi, sosial, dan ekonomi, sehingga kegiatan wisata dapat memberikan manfaat jangka panjang tanpa merusak sumber daya alam yang menjadi daya tarik utamanya.

Provinsi Kalimantan Barat memiliki potensi Ekowisata yang sangat besar dengan kekayaan sumber daya alam yang masih asri dan beragam. Salah satu kabupaten yang sedang mengembangkan sektor ekowisata adalah Kabupaten Landak, khususnya di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo. Di desa ini terdapat objek wisata alam Riam Angan yang memiliki keindahan alam berupa riam, sungai berbatu dengan air yang jernih, serta hutan yang masih alami.

Riam Angan Tembawang terletak sekitar satu jam perjalanan dari pusat Kota Ngabang, Kabupaten Landak. Destinasi wisata ini menawarkan pesona alam yang masih asri dengan aliran sungai jernih yang bersumber langsung dari pegunungan, air riam yang menawan, serta ekosistem hutan yang terjaga. Keunikan Riam Angan terletak pada kejernihan airnya yang berbeda dengan banyak sungai lain di Kalimantan Barat yang telah tercemar akibat aktivitas pertambangan ilegal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, kawasan Riam Angan Tembawang memiliki nilai daya tarik wisata sebesar 1.080,96 yang termasuk dalam kategori sedang (B), menunjukkan bahwa kawasan ini memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam (Aristo *et al*. 2020). Penilaian tersebut mencakup unsur-unsur seperti keindahan alam (26,66%), jenis kegiatan wisata alam (28,33%), keutuhan sumber daya alam (26,63%), kebersihan udara dan lokasi (25,77%), keunikan sumber daya alam (22,36%), banyaknya potensi sumber daya alam (22,22%), kepekaan sumber daya alam (17,08%), serta kerawanan kawasan dan kebakaran (11,11%). Kondisi kawasan yang memiliki keindahan alam, keunikan sumber daya alam, keutuhan ekosistem, dan variasi kegiatan rekreasi menjadikan Riam Angan Tembawang memiliki modal dasar yang kuat untuk dikembangkan menjadi destinasi ekowisata yang berkelanjutan.

Meskipun memiliki potensi yang cukup baik, pengembangan ekowisata di Riam Angan Tembawang masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Dari segi aksesibilitas, lokasi wisata yang berada di tengah kawasan tembawang masih memerlukan perbaikan infrastruktur jalan untuk memudahkan akses wisatawan. Kondisi

jalan yang belum optimal dapat menghambat kunjungan wisatawan, terutama pada musim hujan. Dari aspek fasilitas, ketersediaan sarana dan prasarana pendukung ekowisata seperti pusat informasi, toilet ramah lingkungan, jalur trekking yang aman, dan area parkir masih perlu ditingkatkan. Fasilitas yang memadai akan meningkatkan kenyamanan wisatawan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan melalui pengelolaan yang terencana.

Aspek konservasi lingkungan juga menjadi tantangan yang harus diperhatikan dalam pengembangan ekowisata Riam Angan Tembawang. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan harus diimbangi dengan upaya-upaya konservasi yang efektif agar tidak merusak ekosistem dan keanekaragaman hayati kawasan. Diperlukan daya dukung kawasan untuk mengatur jumlah pengunjung yang dapat ditampung tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, program-program edukasi lingkungan kepada pengunjung dan masyarakat perlu diimplementasikan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

Rumusan Masalah

Pengembangan ekowisata di Riam Angan Tembawang memerlukan perencanaan strategis yang komprehensif dan terstruktur untuk memastikan keberlanjutan kawasan dalam jangka panjang. Strategi pengembangan yang tepat akan menentukan keberhasilan kawasan ini dalam mencapai keseimbangan antara pemanfaatan potensi wisata alam. Berdasarkan kondisi tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Riam Angan Tembawang Desa Angan Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak dapat berjalan, serta apa saja faktor Internal dan Eksternal untuk memastikan perkembangan ekowisata yang berkelanjutan dan menyeluruh.

Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merumuskan strategi pengembangan ekowisata di Riam Angan Tembawang Desa Angan Kecamatan Jelimpo Kabupaten Landak yang optimal, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam mencapai keseimbangan antara pemanfaatan potensi wisata alam dan pelestarian lingkungan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pengelolaan ekowisata serta Memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan dan program pengembangan pariwisata berkelanjutan di Kabupaten Landak. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi akademis bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan ekowisata berkelanjutan.